

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Kuliner

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan yang memiliki citarasa dan sarana pendukung. Masakan tersebut dapat berupa lauk-pauk, makanan dan minuman, baik masakan cepat saji maupun jenis olahan makanan dan minuman yang lain.

Selain itu kuliner memiliki sarana pendukung untuk memperkuat citarasa seperti fasilitas, jenis menu makanan, suasana tempat makan dan lain-lain. Semakin berkembangnya bisnis di bidang kuliner membuat pengusaha kuliner dituntut untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis kuliner ini. Hal ini akan membuat tempat usahanya menjadi berbeda dan spesial. Berkembangnya bisnis kuliner juga berimbas kepada penikmat kuliner, penikmat kuliner dapat mencoba berbagai masakan di berbagai tempat yang tersebar di berbagai daerah. Sehingga menjadikan kuliner bukan hanya kebutuhan untuk membeli makanan tetapi penikmat kuliner dapat menjadikan hobi atau gaya hidup untuk menikmati makanan atau sekedar menikmati suasana yang ditampilkan oleh tempat makan itu sendiri, hal inilah yang akhir-akhir ini disebut dengan wisata kuliner.

Berbagai macam jenis dan karakteristik kuliner dan berkembangnya bisnis kuliner yang membuat bidang kuliner ini membutuhkan sebuah sistem informasi

untuk mendata dan memberikan segala informasi tentang tempat makan yang nantinya akan berguna baik untuk pengusaha kuliner maupun untuk penikmat kuliner.

2.2 Konsep Dasar Sistem

2.2.1 Definisi Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sehingga menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan [KRI03]. Sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan.

Sedangkan dalam bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

2.2.2 Klasifikasi Sistem

Dari berbagai sudut pandang, sistem dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, yaitu [JOG99]:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik.

Sistem abstrak merupakan sistem yang tidak bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sistem ini berupa pemikiran atau ide-ide. Sistem fisik merupakan sistem yang bisa dilihat secara mata biasa dan biasanya sering digunakan oleh manusia.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan

Sistem alamiah merupakan sistem yang terjadi karena pengaruh alam. Sedangkan sistem buatan adalah sistem yang dirancang dan dibuat oleh manusia.

3. Sistem tertutup dan terbuka

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dengan bagian luar sistem dan biasanya tidak terpengaruh oleh kondisi luar sistem. Sedangkan sistem terbuka merupakan sistem yang berhubungan dengan bagian luar sistem.

2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi yang akan menerima [JOG99]. Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan kejadian yang sedang terjadi,

dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem yang menjadi input yang berguna dalam suatu sistem.

Selain itu, informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian atau penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi.
2. Sistem Informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan

2.5 Konsep basis data dan sistem basis data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang

digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS).

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data. ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom. Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili dengan menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

2.5.1 Konsep Sistem Basis Data

Secara umum sebuah sistem basis data merupakan sebuah sistem yang terdiri atas kumpulan *file* (tabel) yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi *file-file* (tabel-tabel) tersebut. Komponen-komponen utama dalam sebuah sistem basis data adalah :

1. Perangkat keras (*hardware*)

2. Sistem operasi (*operating system*)
3. Basis data (*database*)
4. Sistem (Aplikasi/perangkat lunak) pengelola basis data (DBMS)
5. Pemakai (*user*)
6. Aplikasi (perangkat lunak) lain (bersifat opsional).

